



JUDUL BAHASA INDONESIA (ARIAL/ARL, 14pt bold, maksimal 14 kata, penulisan nama Latin tetap disesuaikan dengan format yang baku)

Nama Pertama^{1*}, Nama Kedua², Nama Ketiga¹ (ARL, 12pt, bold)

¹Institusi, Kota (ARL, 11pt)

² Institusi, Kota

*Email korespondensi: xxxxx@mail.com (email penulis korespondensi, ARL, 11pt, regular)

ABSTRAK (ARL, 12pt, bold)

Abstrak ditulis dengan jenis huruf ARIAL/ARL, 12pt. Jumlah kata maksimal adalah 250 kata. Jarak antar baris adalah satu spasi pada format ini. Abstrak ditulis hanya dalam bahasa Indonesia sesuai dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Abstrak memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta kesimpulan yang singkat. Abstrak hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom dan terpisah dari naskah utama. Hindari mencantumkan referensi kecuali kondisi penting cukup tuliskan nama dan tahun. Singkatan yang tidak lazim mohon tidak dimasukkan dalam abstrak. Mohon definisikan dari setiap singkatan yang ditulis dalam abstrak.

Kata kunci: Penulis; Panduan Abstrak; *template* naskah (Kata kunci harus dituliskan di bawah teks abstrak, disusunurut abjad dan dipisahkan oleh tanda titik koma dengan jumlah kata 3 sampai dengan 5 kata. Jarak antar baris dari judul sampai abstrak adalah satu spasi.)

**PENDAHULUAN (ARL, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)**

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari naskah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebaruan ilmiah naskah tersebut.

Format penulisan dari teks pendahuluan sampai kesimpulan adalah **ARIAL (ARL), 12pt, jarak antar baris 1 spasi dan dalam 1 kolom**. Untuk naskah berbahasa Indonesia, contoh penulisan sitasi internet (OECD-FAO, 2011), sitasi asosiasi populer (AOAC, 2002), sitasi skripsi/tesis (Pratiwi, 2014), sitasi artikel jurnal (Setyaningsih dkk., 2016), sitasi buku (Belitz dkk., 2009), sitasi bab buku (Hua dan Yang, 2016), dan sitasi seminar/prosiding (Setyaningsih dkk., 2015). Untuk naskah yang berbahasa Inggris, penulisan kata “dan” diganti menjadi “and”, kata “dkk” diganti menjadi “et al”.

METODE PENELITIAN (ARL, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)

Metode penelitian berisi bahan-bahan utama yang digunakan dalam penelitian dan metode-metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Untuk penelitian konseptual tidak perlu menggunakan metode penelitian.

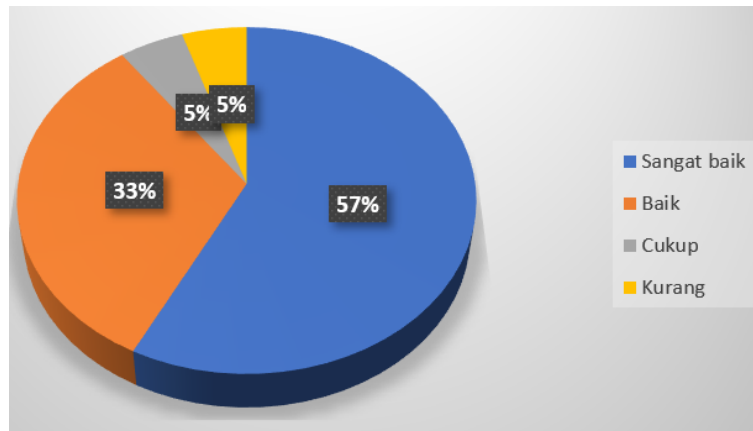
Bahan (Sub bab huruf kapital di setiap awal kata, ARL, 12pt, bold, rata kiri)

Bahan dan alat tidak tertulis sendiri tapi sudah tersirat dalam proses pelaksanaan penelitian. Peralatan penting disertai dengan spesifikasi yang jelas. Isi dari metode mencakup alur penelitian, cara pengambilan data, metode analisis yang disertai sumber pustaka, modifikasi analisis jika ada harus dijelaskan secara rinci, rancangan percobaan yang digunakan, dan analisis data dideskripsikan jelas, ringkas dan urut. Lokasi dan sumber data, pengambilan sampel dan tahun harus jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN (ARL, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Tuliskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh.

Temuan-temuan ilmiah tersebut sebaiknya dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.



Gambar 1. Diagram lingkaran peningkatan soft skill konservasi pada mahasiswa
(Judul Gambar: ARL, 12pt, jarak antar baris 1 spasi, center)

Tabel 1. Selisih waktu dibanding kontrol untuk mencapai kondisi kapasitas lapang
(Judul Tabel: ARL, 12pt, jarak antar baris 1 spasi, center)

Aspek Soft Skill Konservasi	Skor	Kategori
Relijius	85,69	Sangat baik
Jujur	86,01	Sangat baik
Cerdas	79,33	Sangat baik
Adil	79,65	Sangat baik
Demokratis	87,29	Sangat baik
Toleran	79,61	Sangat baik
Santun	90,93	Sangat baik

(Tabel: ARL, 11pt, header tabel bold, jarak antar baris 1 spasi)

Perhatikan penulisan angka dalam teks maupun tabel. Ada beberapa perbedaan cara penulisan angka dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada petunjuk penulisan menurut unit Sistem Internasional.

Setiap persamaan ditulis rata kiri kolom dan diberi nomor yang ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di bagian akhir margin kanan. Persamaan harus dituliskan menggunakan *Equation Editor* dalam *MS Word* atau *Open Office*.

$$\frac{dS}{dt} = \frac{S_0}{\tau} - \frac{S}{\theta_c} - \frac{kSX}{Y(K_m + S)} \quad (1)$$

KESIMPULAN (ARL, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut. Kesimpulan ditulis dalam paragraf utuh, bukan poin per poin.

DAFTAR PUSTAKA (ARL, 12pt, bold, rata kiri, huruf kapital)



Semua rujukan yang diacu dalam teks naskah harus didaftarkan di Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks. Referensi ditulis dengan format **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Disarankan untuk menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka misalnya *Mendeley*, *Zotero*, dan *Endnote*. Format penulisan daftar pustaka adalah **ARIAL (ARL), 12pt, jarak antar baris 1 spasi dan dalam 1 kolom**

- AOAC. (2002). Guidelines for single laboratory validation of chemical methods for dietary supplements and botanicals. *AOAC International*, 1–38.
- Belitz, H.-D., Grosch, W., & Schieberle, P. (2009). *Food Chemistry* (4th ed.). Berlin: Springer-Verlag.
- Hua, X., & Yang, R. (2016). Enzymes in Starch Processing. In R. L. Ory & A. J. S. Angelo (Eds.), *Enzymes in food and beverage processing* (pp. 139–170). Boca Raton: CRC Press. <http://doi.org/10.1021/bk-1977-0047>
- OECD-FAO. (2011). OECD-FAO Agricultural Outlook - OECD.
- Pratiwi, T. (2014). Uji Aktivitas Ekstrak Metanolik *Sargassum hystrix* dan *Eucheuma denticulatum* dalam Menghambat α -Amilase dan α -Glukosidase. Universitas Gadjah Mada.
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Barroso, C. G. (2016). Pressurized liquid extraction of phenolic compounds from rice (*Oryza sativa*) grains. *Food Chemistry*, 192. <http://doi.org/10.1016/j.foodchem.2015.06.102>
- Setyaningsih, W., Saputro, I. E., Palma, M., & Carmelo, G. (2015). Profile of Individual Phenolic Compounds in Rice (*Oryza sativa*) Grains during Cooking Processes. In *International Conference on Science and Technology 2015*. Yogyakarta, Indonesia.